

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pelabuhan perikanan adalah tempat pelayanan umum bagi masyarakat nelayan dan usaha perikanan, sebagai pusat pembinaan dan peningkatan kegiatan ekonomi perikanan yang dilengkapi dengan fasilitas di darat dan di perairan sekitarnya untuk digunakan sebagai pangkalan operasional tempat berlabuh, bertambat, mendaratkan hasil, penanganan, pengolahan, distribusi dan pemasaran hasil perikanan (Deptan dan Dephub (1996).

Kawasan pesisir sendang biru merupakan salah satu pantai yang terletak dikabupaten malang dan sangat prospektif untuk dikembangkan menjadi pelabuhan perikanan karena:

1. Berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia yang merupakan Wilayah Pengelolaan Perikanan IX; yang menjadi alur migrasi ikan pelagis besar, terutama ikan tuna
2. Memiliki barrier P.Sempu: panjang selat 4 km, lebar 400-1500 m, kedalaman rata-rata 20 m, sehingga perairan di wilayah tersebut relatif tenang;
3. Mudah terjangkau oleh transportasi; dan Secara topografis kedalaman sesuai untuk berlabuhnya armada penangkapan domestik maupun luar daerah.
4. Armada perahu nelayan di Sendang Biru sangat banyak.

Pemilihan dan penerapan konsep Eko-Arsitektur dalam perancangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tipe B Pelabuhan Nusantara Pantai sendang biru Malang merupakan suatu bentuk upaya perancang untuk membantu pelestarian terhadap lingkungan.

7.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta berdasarkan proses yang telah dilalui selama penyusunan seminar tugas akhir ini, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- a. Hendaknya penulis memiliki kajian dan pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema dari seminar tugas akhir sehingga menghasilkan rancangan yang matang dan berkualitas.
- b. Perbanyak studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual yang cukup agar hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang mendalam.
- c. Konsistensi.